

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kektuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akahlak mulia, serta ketrampilan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Mirnawati, 2017). Artinya pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan, maka manusia akan mempunyai pandangan dan arah hidup yang lebih jelas dan terarah. Oleh karena itu pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan siswa untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi bagaimana pendidikan dapat mempersiapkan siswa untuk dapat menyelesaikan masalah yang akan dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menerapkan dalam kondisi apapun.

Pendidikan juga sering dikatakan sebagai suatu proses membantu generasi mudah agar menjadi anggota masyarakat yang di harapkan, sebagai suatu upaya menyiapkan warga negara yang sesuai dengan aspirasi bangsa dan negaranya, dan identik dengan akulturasi atau dalam pembukaaan UUD 1945 alinea keempat, bahwa fungsi dibentuknya pemerintah diantaranya, mencerdaskan kehidupan bangsa. Bahkan dipertegaskan lagi pada pasal 31 UUD 1945, setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan diyakini sebagai solusi fundamental suatu bangsa untuk bangkit dari ketertinggalan dan keterpurukan. Peran dunia pendidikan senantiasa harus dinamis dan selalu siap dalam menghadapi perubahan baik secara global maupun nasional.

Dalam dunia pendidikan, salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari oleh peserta didik yaitu matematika. Matematika merupakan ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam proses kehidupan manusia. Dalam kehidupan

sehari-hari kita tidak akan terlepas dari matematika, baik dari hal kecil sampai pada perkembangan teknologi yang canggih. Karena begitu pentingnya matematika maka setiap orang harus mempelajari matematika, tanpa terkecuali. Di dalam kehidupan sehari-hari semua orang akan membutuhkan matematika untuk berinteraksi dengan orang lain. Baik orang itu sebagai peserta didik, guru, petani, pedagang, arsitek, buruh bangunan, atau profesi lain. Oleh karena itu matematika sangat penting untuk diajarkan. Belajar matematika tidak terbatas mengenai hitungan, disamping itu perlu juga kecakapan matematis setelah belajar matematika. Oleh karena itu pemahaman menjadi pondasi yang sangat penting dalam matematika (Van De Wale, 2016)

Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif, sedangkan konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Sehingga siswa dikatakan memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika. Dari uraian yang sudah dikemukakan diatas, pemahaman konsep menempati hal pertama yang harus di kuasai siswa.

Kemampuan pemahaman konsep siswa merupakan suatu hal yang perlu ditingkatkan. Kemampuan pemahaman konsep sangat berhubungan erat dengan kemampuan penalaran dan komunikasi serta kemampuan pemecahan masalah. Jika pemahaman konsep sudah baik, maka siswa akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memeberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif, sedangkan konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan atau suatu pengertian, sehingga siswa dikatakan memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika jika dia dapat merumuskan strategi penyelesaian, menerapkan perhitungan sederhana, menggunakan simbol untuk mempresentasikan konsep, dan

mengubah suatu bentuk ke bentuk lain seperti pecahaman dalam pembelajaran matematika (Ahmad Susanto, 2015). Pemahaman konsep merupakan kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional. Pemahaman konsep lebih penting dari pada sekedar menghafal. Oleh karena itu, jangan salah dalam memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa. Karena salah sedikit memberikan arahan kepada siswa pasti konsep yang akan dipahami siswa tidak akan bisa dipahami oleh siswa (Rahayu, 2012)

Keberhasilan pemahaman konsep matematika pada siswa menjadi pembuka jalan dalam penyampaian konsep-konsep matematika selanjutnya sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami konsep-konsep matematika pada materi selanjutnya. Selain itu, jika siswa memahami konsep dengan baik maka siswa dapat menyelesaikan berbagai variasi soal matematika dan dapat mempermudah siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. (Sundayana 2014:2) menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan, dan merupakan bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Daswa (Jannah,2016:2) menyatakan bahwa pembelajaran matematika memiliki fungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, komunikatif, kerja sama, serta pemahaman konsep yang diperlukan siswa dalam modern ini.

Berdasarkan hasil pengamatan sebelumnya, salah satu faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami materi tentang lingkaran disebabkan oleh siswa yang kurang memahami konsep yang diterapkan oleh guru mata pelajaran. Akibat siswa sering mengantuk saat proses pembelajaran, berbicara dengan teman sebangku dan melakukan aktivitas lain selama proses pembelajaran, padahal kemampuan pemahaman konsep ini sangat penting dan wajib dimiliki oleh setiap siswa. Pentingnya kemampuan pemahaman konsep matematik juga tercantum pada tujuan pembelajaran matematika menurut (Depdiknas tahun 2006 dalam Wardani, 2015)

yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.

Lingkaran merupakan materi yang diberikan di kelas VIII soal pada materi ini sangat bervariasi sehingga guru dituntut untuk melatih siswa dalam menjawab soal dalam bentuk cerita (Mangelep, 2017). Berdasarkan data nilai ulangan harian yang didapat dari guru mata pelajaran pada materi lingkaran di ketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami unsur-unsur lingkaran dan kesulitan dalam menerapkan konsep dalam soal yang diberikan khususnya soal-soal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. materi lingkaran merupakan salah satu materi yang menjadi masalah dalam pembelajaran matematika khususnya kelas VIII. Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Profil Pemahaman Konsep Lingkaran pada siswa SMP Katolik St. Theresia Kupang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah profil pemahaman konsep lingkaran pada siswa SMP Katolik St. Theresia Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemahaman konsep lingkaran pada siswa SMP Katolik St. Theresia Kupang

D. Batasan Istilah

Supaya memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahan pemahaman tentang penelitian ini, maka akan diuraikan secara singkat beberapa istilah sebagai berikut:

a. Profil

Profil adalah gambaran tentang fakta-fakta yang menjelaskan suatu keadaan. Yang dimaksudkan dengan profil dalam penelitian ini yaitu

gambaran tentang pemahaman konsep materi lingkaran pada siswa SMP Katolik St. Theresia Kupang.

b. **Pemahaman Konsep**

Pemahaman konsep adalah yang berupa penguasaan sejumlah materi pembelajaran, dimana siswa tidak hanya sekedar menghafal dan mengetahui tetapi mampu mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikannya kembali.

c. **Lingkaran**

Lingkaran adalah kurva tertutup sederhana yang tersusun dari kumpulan titik-titik yang berjarak sama dari titik pusatnya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam pembelajaran matematika

2. **Bagi Guru Matematika**

Dapat membantu guru dalam mengetahui pemahaman konsep lingkaran pada siswa SMP

3. **Bagi Peserta Didik**

Dapat memaksimalkan pemahaman matematis dan dijadikan sebagai salah satu pendekatan yang menarik dalam proses belajar